

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa ditentukan oleh tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menghadapi tantangan globalisasi. Dengan semakin tingginya kehidupan sosial, yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tuntutan tersebut berfokus kepada pendidikan karena banyaknya masyarakat yang meyakini bahwa pendidikan mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai persaingan dimasa yang akan datang. Pendidikan memiliki peran dalam melahirkan manusia yang berkualitas, selain itu juga memiliki sistem yang dinamis yakni penyempurnaan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

Dalam penerapannya hal ini berkaitan dengan pembentukan moral dan etika seluruh peserta didik. Maka dari itu sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan yang didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat mewujudkan pencapaian hasil belajar. Proses belajar yang dilakukan peserta didik sangat penting, karena membangun kemampuan peserta didik dalam mengendalikan diri untuk menolak dan menerima respons begitupun juga dengan setiap siswa yang mengikuti suatu lembaga pendidikan formal akan memiliki penilaian dari hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan pembuktian berupa hasil yang didapat oleh peserta didik dalam mengikuti kurikulum pembelajaran pada waktu yang sudah ditentukan dan hal ini menjadi landasan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Sudjana (2009:3) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan pada tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian hasil belajar dapat dipengaruhi secara langsung oleh faktor internal yang terdiri dari perilaku belajar dan motivasi belajar karena dapat merangsang peserta didik.

Dengan demikian hasil prasurvei yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sunggal dan melalui keterangan dari guru bidang studi, seperti fenomena yang terjadi saat ini yaitu sistem pembelajaran yang berbasis *online* dikarenakan situasi pandemi yang mengharuskan seluruh sekolah di Indonesia menetapkan peraturan untuk belajar secara *online* dari tempat tinggalnya masing-masing. Dengan sistem pembelajaran tersebut dan jaringan yang tidak stabil maka hasil belajar siswa tidak optimal dikarenakan masih terlihat rendahnya usaha siswa dalam mengerjakan tugas, rendahnya perilaku belajar siswa, dan siswa merasa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan prasurvei diatas menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Sunggal T.A. 2020/2021 kurang optimal dan tergolong rendah. Berikut dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Nilai			
			Tuntas	Persentase Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
XI-IPS 1	33	80	24	72,72%	9	27,27%
XI-IPS 2	34	80	23	67,64%	11	32,35%
XI-IPS 3	35	80	25	71,42%	10	28,57%
XI-IPS 4	36	80	25	69,44%	11	30,55%
XI-IPS 5	33	80	21	63,63%	12	36,36%
Total	171	80	118	69,00%	53	30,99%

Sumber: Arsip guru mata pelajaran ekonomi 2020/2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, bahwa hasil belajar yang dicapai belum memuaskan hal ini terbukti dari adanya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan guru mata pelajaran ekonomi yaitu nilai 80. Persentase ketuntasan hanya mencapai 69,00% sedangkan persentase tidak tuntas mencapai 30,99%. Dalam tingkat SMA untuk jurusan IPS mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang penting dan hasil nilainya menjadi pengukur ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi. Selain dari hasil nilai yang diatas terdapat fakta penelitian mengenai hasil belajar pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS

No.	PERNYATAAN	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	jumlah	%
1.	Saya berani menjadi pembicara saat diskusi kelompok	40	64,5%	22	35,5%
2.	Saya selalu berusaha memahami dan menghargai setiap pendapat orang lain	26	41,9%	36	58,1%
3.	Saya mendiskusikan materi pelajaran ekonomi saat bersama kelompok	29	46,8%	33	53,2%
4.	Saya selalu memberikan pendapat saat guru bertanya	42	67,7%	20	32,3%

Sumber: Hasil Prasurevei Siswa SMAN. 1 Sunggal Kelas XI Jurusan IPS

Berdasarkan tabel 1.2 fakta penelitian yang ditemukan bahwa dari 62 sampel siswa terdapat 35,5% siswa tidak berani menjadi pembicara saat diskusi kelompok, 58,1% siswa tidak selalu berusaha memahami dan menghargai setiap pendapat orang lain, 53,2% siswa mendiskusikan materi pelajaran ekonomi saat bersama kelompok, 32,3% siswa tidak memberikan pendapat saat guru bertanya. Hal inilah yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

“Menurut Istarani dan Pulungan (2016:26) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni: faktor internal dan faktor ekseternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, kosentrasi belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal merupakan faktor-fator yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, kebijakan penilaian, dan masyarakat”.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang yang melahirkan kesadaran tanpa paksaan yang mengarah kepada tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif dikemukakan Purwanto (2007:71). Dengan demikian dalam proses belajar motivasi sangat dibutuhkan, karena dengan adanya motivasi seorang peserta didik dapat memiliki kesadaran melakukan proses belajar agar terlaksana dengan efektif dan dapat mempertahankan cara belajar peserta didik dalam mencapai hasil yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi dalam belajarnya akan merasa bosan, jenuh, dan cepat merasa putusasa untuk belajar.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan peneliti pada kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Sunggal, diperoleh informasi bahwa terdapat peserta didik yang motivasi belajarnya tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 1.3
Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS

No.	PERNYATAAN	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	jumlah	%
1.	Senang jika diberikan tugas yang sulit	9	14,5%	53	85,5%
2.	Ekonomi pelajaran yang mudah dipahami	12	19,4%	50	80,6%
3.	Memiliki buku ekonomi selain buku dari sekolah	17	27,4%	45	72,6%
4.	Memperbaiki tugas yang salah	21	33,9%	41	66,1%
5.	Memberi respon mengenai materi pelajaran	28	45,2%	34	54,8%
6.	Menguasai materi secara luas dan mendalam	13	21%	49	79%

Sumber: Hasil Prasurvei Siswa SMAN. 1 Sunggal Kelas XI Jurusan IPS

Berdasarkan tabel 1.3 fakta penelitian yang ditemukan bahwa dari 62 sampel siswa terdapat 85,5% siswa tidak senang diberikan tugas yang sulit, 80,6% siswa merasa ekonomi adalah pelajaran yang tidak mudah dipahami, 72,6% siswa tidak memiliki buku selain buku dari sekolah, 66,1% siswa tidak memperbaiki tugas yang salah, 54,8% siswa tidak memberikan respon mengenai materi pelajaran ekonomi, 79% siswa yang tidak menguasai materi secara luas dan mendalam. Hal inilah yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain motivasi belajar faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah perilaku belajar.

Hamalik (2009:139) mendefinisikan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Perilaku belajar yang baik timbul apabila peserta didik sadar tentang kewajiban belajarnya, sehingga mereka dapat membagi waktu antara belajar dengan kegiatan yang diluar belajar. Pada hasil prasarvei kebiasaan belajar siswa dapat dilihat saat guru menerangkan materi pembelajaran melalui aplikasi *zoom* dan *google meet* terdapat beberapa siswa yang tidak fokus mendengarkan pembelajaran, rendahnya siswa mau mempelajari video yang disediakan oleh guru dalam mencapai pembelajaran melalui *Google Classroom*, rendahnya jumlah siswa yang mengirimkan tugas tepat waktu melalui aplikasi *Sikupas*, selain itu rendahnya siswa yang menyalin materi pelajaran terbukti saat guru melakukan pemeriksaan pada buku catatan siswa, dan kurangnya kunjungan siswa ke perpustakaan. Dari perilaku tersebut menyebabkan nilai sikap yang didapatkan peserta didik cenderung rendah.

Berdasarkan prasurvei diatas menunjukkan bahwa hasil nilai sikap siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Sunggal T.A. 2020/2021, Kurang optimal dan tergolong rendah. Berikut dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Nilai Sikap Kelas XI Jurusan IPS

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Sikap			
			Tuntas	Persentase Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
XI-IPS 1	33	80	19	57,57%	14	42,42%
XI-IPS 2	34	80	19	55,88%	15	44,11%
XI-IPS 3	35	80	21	68,57%	14	40%
XI-IPS 4	36	80	21	58,33%	15	41,66%
XI-IPS 5	33	80	19	57,57%	14	42,42%
Total	171	80	99	57,89%	72	42,10%

Sumber: Arsip guru mata pelajaran ekonomi 2020/2021

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, bahwa nilai sikap yang dicapai belum memuaskan hal ini terbukti dari adanya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Persentase ketuntasan hanya mencapai 57,89% sedangkan persentase tidak tuntas mencapai 42,10%. Selain dari nilai sikap yang diatas terdapat fakta penelitian mengenai perilaku belajar pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.5
Tabel Perilaku Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS

No.	PERNYATAAN	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Hadir tepat waktu saat pelajaran ekonomi	55	88,7%	7	11,3%
2.	Bertanya mengenai materi yang belum dipahami	36	58,1%	26	41,9%
3.	Membaca buku saat pelajaran berlangsung	36	58,1%	26	41,9%
4.	Menyalin materi ke buku catatan	31	50%	31	50%
5.	Tetap mengerjakan tugas sulit yang diberikan oleh guru	14	22,6%	48	77,4%
6.	Mengatur jadwal belajar secara mandiri	30	48,4%	31	51,6%

Sumber: Hasil Prasurvei Siswa SMAN. 1 Sunggal Kelas XI Jurusan IPS

Berdasarkan tabel 1.5 fakta penelitian yang ditemukan bahwa, dari 62 sampel siswa terdapat 11,3% siswa yang tidak hadir tepat waktu pada mata pelajaran ekonomi, 41,9% siswa yang tidak bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran, 41,9% siswa yang tidak membaca buku saat pelajaran berlangsung, 50% siswa tidak menyalin materi ke buku catatan, 77,4% siswa tidak mengerjakan tugas sulit yang diberikan oleh guru dan 51,6% siswa yang tidak mengatur jadwal belajar secara mandiri. Hal inilah yang menunjukkan kurangnya perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis melakukan penelitian mengenai Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar yang mempengaruhi Hasil Belajar. Sehingga hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk memberikan judul penelitian ini yakni: **“Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A. 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal tergolong belum optimal
2. Masih rendahnya perilaku belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal pada pelajaran ekonomi
3. Masih kurangnya Motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal pada mata pelajaran ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam sugiyono (2013: 269) dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah tidak semua masalah yang diidentifikasi untuk diteliti. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian yaitu:

1. Perilaku belajar yang diteliti adalah perilaku belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal pada mata pelajaran ekonomi.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal pada mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal?
3. Apakah terdapat pengaruh perilaku belajar dan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sunggal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam pembelajaran terkhusus mata pelajaran ekonomi.
2. Penelitian ini dapat menjadi petunjuk bagi para guru yang bersangkutan agar memahami pentingnya perilaku belajar dan motivasi belajar seluruh siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
3. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.